BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpula data utama yang disebarkan peneliti.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian yaitu pada bulan Oktober 2016 sampai selesei. Sedangkan tempat penelitian yaitu PT. Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo yang terletak di Ruko Gateway A5-6 Raya Waru Sidoarjo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris "*population*", yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi,

[1] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif),* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya kata populasi menjadi amat popular, dan digunakan diberbagai disiplin ilmu. Dalam metodologi penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.[2] Berdasarkan definisi tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan baik tetap, kontrak, maupun *outsourching* Bank Syariah Bukopin yang berjumlah 50 orang. Maka dalam penelitian ini seluruh populasi digunakan sebagai sampel, jumlah keseluruhan yaitu 50 responden. Maka penelitian ini dinyatakan layak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[3] Cara sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada.[4]

Berdasarkan keterangan di atas, maka sampel untuk penelitian ini adalah sampel total, yaitu menggunakan semua populasi untuk sampel penelitian yaitu 50 orang karyawan Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

---

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),101.
[3] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2011), 62.
[4] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial,* (Jakarta: Erlangga, 2009), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Dalam bahasa Indonesia variabel diartikan sebagai lebih tepat disebut bervariasi berarti variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standart dan sebagainya.[5]

Secara sederhana, istilah variabel ini dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yaitu memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.[6]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu budaya organisasi (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja karyawan (Y).

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependent variable.*[7]Variable bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X_1) dan gaya kepemimpinan (X_2).

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[8]

---

[5] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 76.
[6] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial,* (Jakarta: Erlangga, 2009), 77.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.
[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan PT Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel-variabel yang ada agar dapat dioperasionalkan di mana *variable independent* (X) memiliki hubungan dengan *variable dependen* (Y).

1. *Variabel independen* (X)

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

   Budaya organisasi (X1) dan gaya kepemimpinan (X2)

   a. Budaya organisasi atau budaya perusahaan merupakan pola berpikir dan bertindak perusahaan, khususnya pola pengambilan keputusan termasuk di dalamnya pola komunikasi antara pimpinan dan bawahan, antara manajemen puncak, madya, dan manajemen lini dengan karyawan.[9] Budaya perusahaan juga diartikan sebagai seperangkat nilai, norma, persepsi, dan pola perilaku yang diciptakan atau dikembangkan dalam sebuah perusahaan untuk mengatasi masalah, baik masalah eksternal maupun internal.

   b. Gaya kepemimpinan merupakan cara yang dilakukan seorang pemimpin dalam mempimpin seorang bawahannya yang bertujuan untuk mempengaruhi anggota atau bawahannya dalam mencapai

[9] Abu Fahmi, dkk, *HRD Syariah Teori dan Implementasi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu tujuan. Seorang pemimpin menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau organisasinya. Sebab pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasinya, dia pasti mampu mengantisipasi perubahan yang tiba-tiba, dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan, sanggup membawa organisasi kepada sasaran dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.

2. *Variabel dependen* (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diukur berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor finansial, faktor fisik, faktor sosial, dan faktor psikologi. Indicator yang digunakan yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efisien dan kemandirian.[10]

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X_1)	1. Perhatian pada detail 2. Orientasi hasil 3. Orientasi manusia 4. Orientasi tim 5. Agresivitas 6. Stabilitas 7. Inovasi dan pengambilan risiko	Diukur dengan skala likert
Gaya Kepemimpinan (X_2)	*1. Energy*	Diukur dengan skala

[10] Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi,* (Jakarta: Gramedia 2006), 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2. Stabilitas emosi 3. *Human relationship* 4. *Personal innovation* 5. *Communication skill* 6. *Teaching skill* 7. *Social skill* 8. *Technical competent*	likert
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. kemandirian	Diukur dengan skala likert

Sumber : diolah dari berbagai sumber

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Validitas atau keahlian adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat diukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[11] Uji validitas dipakai untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner yang valid berarti memiliki validitas tinggi,

[11] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya kuesioner yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* antara skor item dengan skor total (skor instrumen). Jika suatu item memiliki korelasi item total signifikansi ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka item pertanyaan tersebut valid.

Ada bebrapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment,* yaitu:[12]

a. Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif
b. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Terdapat dua rumus yang digunakan untukmenghitung koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2 y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma x_i\, y_{i-(\Sigma x_i)(\Sigma y_i)}}{\sqrt{\left\{\Sigma x^2_{i-(\Sigma x_i)^2}\right\}\left\{\Sigma y^2_{i-(\Sigma y_i)^2}\right\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

x = $(x_i - x)$

y = $(y_i - y)$

[12] Abdul Muhid, *Analisis Statistik (5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows),* (Surabaya: Lembaga Penelitian (LEMLIT) IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap kosisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula.[13]

Pada umumnya teknik korelasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument penelitian dengan *test-retest* menggunakan *Product Moment,* akan tetapi dapat menggunakan teknik korelasi lain. Pilihan teknik korelasi disesuaikan dengan jenis data yang disimpulkan. Bila koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari (r_{tabel}), maka pengukuran pertama dan kedua konsisten, sehingga instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliable ,* akan tetapi bila (r_{hitung}) lebih kecil dari (r_{tabel}), maka hasil pengukuran pertama dan kedua tidak konsisten, sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan tidak *reliable.*[14] *Internal consistent reliability* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan. Selain itu, *internal consistent reliability* juga dapat membandingan untuk melihat tingkat kesetujuan responden. Ada dua jenis cara *internal consistent reliability*, yaitu *split-half* dan *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* digunakan untuk dalam kuesioner penelitian.

[13] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), 55.
[14] Ibid., 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Malhotra ada tiga alasan peneliti menggunakan uji *cronbach alpha*.[15] Pertama, karena teknik ini merupakan teknik ini merupakan teknik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan. Kedua, dengan melakukan uji *cronbach's alpha* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Ketiga, uji keandalan yang menggunakan *cronbach alpha*. Nilai tingkat keandalan *cronbach alpha* dapat ditunjukan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Nilai Cronbach Alpha

Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal
> 0.20 – 0.40	Agak Andal
> 0.40 – 0.60	Cukup Andal
> 0.60 – 0.80	Andal
> 0.80 – 1.00	Sangat Andal

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

   a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau sampel untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan menggunakan metode berupa survey atau observasi. Dalam penelitian ini data primer yang diberikan kepada seluruh karyawan Bank Syariah Bukopin.

[15] Malhotra K. Naresh, *Marketing Research An Applied Orientation, Second Edition,* (New Jersey: Prentice Hall Internasional Inc, 2012), 317.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara atau literatur yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Misalnya data sekunder ini berasal dari buku literatur, laporan perusahaan, jurnal, skripsi, tesis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa sejarah perusahaan, truktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Jadi sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan langsung kepada karyawan Bank Syariah Bukopin dan meliputi bebrapa variabel budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan kinerja karyawan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga cara yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[16]

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktutidak terlalu lama. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

Kuesioner untuk penelitian ini disebarkan kepada seluruh karyawan Bank Syariah Bukopin yang berjumlah 50 orang dan untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*1, (Bandung: Alfabeta, 2009),142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[17]

Observasi sebagai tingkat pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, penelitian observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[18]

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui kearsipa, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian.[19]

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui teori-teori dari penelitian ini, struktur organisasi Bank Syariah Bukopin, dan sejarah berdirinya Bank Syariah Bukopin.

I. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah

[17] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 19.
[18] Ibid.,145.
[19] Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis,* (t.tp: t.p, t.t), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

1. Analisis deskriptif

   Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran dari karakteristik responden atau karyawan (jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja) serta variabel penelitian yang mencakup variabel bebas yaitu budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan.[20]

2. Uji Asumsi Klasik

   Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas.

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang di distribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji *liliefors*, dan teknik *kolmogorov-smirnov*, dan SPSS.[21]

[20] Rasdihan Rasyad, *Metode Statistik Deskriptif,* (Jakarta: Grasindo, 2000), 8.
[21] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Kencana Prenadamamedia Group, 2014), 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan untuk mengetahui distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak.[22]

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *P-P Plot Test*. Pengujian normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolineritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolineritas, gejala multikolineritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak

[22] Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20,* (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2012), 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat korelasi antar variabel bebasnya dan jika nilainya tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas.[23]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. [24]

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot:

1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh untuk variabel terhadap variabel lain.

[23] Imam Ghazali, *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 28.
[24] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multirative dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Analisis regresi linier berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, atau memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.[25]

Persamaan regresinya adalah:[26]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots + b_nX_n$$

Dimana :

Y = nilai yang diukur atau dihitung pada variabel tidak bebas

a = Y pintasan (nilai Y bila X = 0)

b = kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satuan X) atau koefisien regresi yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika naik 1 unit

X = nilai tertentu dari variabel bebas

[25] Abdul Muhid, *Analisis Statistik,* (Sidoarjo: Zifatama, 2012), 133.
[26] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai T_{tabel} dengan nilai T_{hitung}.[27]

Apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} berarti H_0 ditolak dan menerima H_1. T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} berarti H_0 diterima dan menolak H_1.[28]

Persamaan untuk mencari nilai T_{tabel} :

$$T_{tabel} = (\alpha/2; n - k - 1)$$

Dimana :

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

[27] Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), 25.
[28] Asep Saefudin, dkk, *Statistik Dasar,* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji F (simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pegaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Persamaan untuk mencari nilai F_{tabel} :

[k ; n-k]

Dimana :

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden atau sampel penelitian

Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id